

Tehnik Penyusunan Profil BUMDES Maju Jaya Desa Sumber Makmur Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut

Sri Ernawati¹, Masithah Akbar², Roro Siti Munawaroh³, Jumirin Asyikin⁴

^{1,2,3,4}STIEI BANJARMASIN

Email Korespondensi: sri@stiei-kayutangi-bjm.ac.id

Abtrak

Tujuan pengabdian memberikan bimbingan teknis dalam penyusunan profil BuMDes Maju Jaya yang berada di Desa Sumber Makmur Kecamatan Takisung Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penyuluhan dengan metode FGD dan bimbingan teknis. Peserta bimbingan teknis meliputi pimpinan dan pengurus BUMDes, ditambah dengan Pembina dari pemerintahan desa dan tokoh masyarakat pemerhati perkembangan BUMDes. Hasil dari pengabdian ini bahwa Pengelola mengenal dan memahami tujuan dan pentingnya profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes); Pengelola mampu mengidentifikasi komponen-komponen penting dalam profil BUMDes; Pengelola termotivasi untuk mendalami pengetahuan dan keterampilan pendukung lainnya untuk membangun profil yang baik; Pengelola BUMDes mampu menyusun profil secara sederhana, sesuai kondisi lingkungan dan keberadaan BUMDes; Serta menyebar luaskan profil tersebut kepada pihak berkepentingan sebagai strategi untuk lebih memperkenalkan BUMDes Maju Jaya. Dalam menyusun profil BUMDes Maju Jaya, sebaiknya melibatkan semua unsur organisasi yang terkait dan pihak berkepentingan.

Abstract

The purpose of the service is to provide technical guidance in formulating the profile of BuMDes Maju Jaya which is located in Sumber Makmur Village, Takisung District, South Kalimantan Province. This community service activity is carried out using an outreach approach with the FGD method and technical guidance. Participants in the technical guidance include the leaders and administrators of BUMDes, plus coaches from the village government and community leaders who observe the development of BUMDes. The result of this service is that the Manager knows and understands the purpose and importance of the profile of Village Owned Enterprises (BUMDes); Managers are able to identify important components in the BUMDes profile; Managers are motivated to explore knowledge and other supporting skills to build a good profile; BUMDes managers are able to compile a simple profile, according to environmental conditions and the presence of BUMDes; And disseminate the profile to interested parties as a strategy to better introduce BUMDes Maju Jaya. In compiling the profile of BUMDes Maju Jaya, it is better to involve all relevant organizational elements and interested parties

Keywords: guidance, technique, profile, BUMDes

PENDAHULUAN

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa atau yang disebut dengan nama lain telah ada sebelum Negara Kesatuan Republik Indonesia terbentuk. Desa merupakan modal utama dalam perjuangan kemerdekaan,

dalam mempertahankan kemerdekaan, serta dalam mengisi kemerdekaan bangsa Indonesia (Marsono, 2005; 280). Pasal 1 ayat (1) Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 menjelaskan, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan RI.

Wiriaatmadja, (1986: 12) mengemukakan desa sebagai suatu kesatuan hukum, di mana bertempat tinggal suatu masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri. Desa terjadi dari hanya satu tempat kediaman masyarakat saja, ataupun terjadi dari suatu induk desa dan beberapa tempat kediaman sebagian dari masyarakat hukum yang terpisah yang merupakan kesatuan-kesatuan tempat tinggal sendiri, kesatuan-kesatuan mana dinamakan pendukuhan, ampean, kampung, cantilan, beserta tanah pertanian, tanah perikanan darat.

Perekonomian masyarakat desa sangat tergantung pada perilaku masyarakatnya. Semakin banyak masyarakat yang aktif untuk mengembangkan usahanya maka akan semakin baik dampaknya bagi kehidupan perekonomian masyarakat desa, yang pada akhirnya akan terwujud kesejahteraan masyarakat di desa tersebut. Untuk itu pemerintah dengan program desa mandiri, diantaranya dengan menyediakan stimuli dana desa, dan mendorong pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar. (tim UPB: 2007: 3)

BUMDes sebagai lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah BUMDes didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Lebih lanjut, sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi umumnya. Keberadaan BUMDes diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa juga mencegah berkembangnya sistem usaha kapitalistis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.

BUMDes merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Disamping itu, keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Pemerintah Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan. Badan hukum BUMDes dalam hal ini adalah Perusahaan Desa (PerusDes) yang tata cara pembentukannya diatur dalam Perda maupun setidaknya Keputusan Bupati. Mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah, maka bisa dinyatakan bahwa Perusahaan Desa (PerusDes) adalah badan hukum yang diperoleh sebagai konsekuensi dari diberlakukannya Peraturan Daerah (Perda) tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

BUMDes ini sama seperti sebuah perusahaan yang berada pada tingkat desa. Pengelolaan BUMdes tentu beda dengan pengelolaan perusahaan secara umum yang dikelola oleh orang profesional di dalamnya. Tantangan berat dalam mengelola BUMDes yang melibatkan masyarakat desa

adalah masalah pengaturan organisasi. Banyak BUMDes akhirnya jalan di tempat karena miskin dalam hal pengaturan organisasi. Meskipun pengurus sudah dibentuk, kadang mereka tidak mampu menjalankan tanggungjawab dengan semestinya. BUMDes tidak bisa bekerja sendiri, tetapi harus melibatkan masyarakat desa. Memberikan pengertian dan pemahaman pentingnya BUMDes kepada pengelola dan masyarakat desa menjadi kunci keberhasilan BUMDes. Dan ini membutuhkan waktu yang tidak singkat, namun dengan perencanaan yang matang serta komitmen yang kuat, maka BUMDes akan berkembang dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat desa, khususnya pelaku usaha. Karena filosofis BUMDes adalah dari masyarakat untuk masyarakat demi kemajuan perekonomian desa.

Desa Sumber Makmur, Kecamatan Takisung, di Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan merupakan salah satu desa yang sedang tumbuh dan berkembang. Sejak awal tahun 2018 di desa ini telah berdiri BUMdes dengan nama BUMDes Maju Jaya. BUMdes ini mulai beroperasi dengan modal Rp. 80.000.000,- yang bersumber dari Dana Desa. Saat ini BUMDes memanfaatkan sebagian modal tersebut untuk usaha peternakan sapi yang dititipkan kepada peternak dengan sistem bagi hasil. Dipilihnya usaha ini, karena masyarakat desa tersebut telah lama berusaha dalam peternakan sapi selain usaha pertanian dan perkebunan mandiri. Mengingat peran strategis BUMDes Maju Jaya di desa Sumber Makmur, tentu saja tidak cukup hanya mengandalkan usaha peternakan sapi dengan sistem hasil yang perputaran modalnya sangat lambat. Pengembangan usaha dibidang lainnya yang menguntungkan secara ekonomis bisa dilakukan melalui kemintraan dengan pihak ketiga. Untuk itu BUMdes perlu membuka diri dengan memberikan informasi tentang keberadaan BUMdes kepada pihak lain yang berkepentingan.

Ditemukan kenyataan BUMDes Maju Jaya belum menjadi salah satu badan usaha yang mampu menjadi penggerak perekonomian masyarakat dan memberikan kontribusi kepada pendapatan asil desa. Hal ini dapat dimaklumi mengingat keberadaan BUMDes yang masih baru tumbuh, dan hanya memiliki satu mata usaha. Disamping itu sebagai organisasi usaha yang masih baru, BUMDes Maju Jaya belum memiliki dokumen profil BUMDes. sebagai wadah untuk berbagi cerita tentang apa dan siapa BUMDes, sejarah berdirinya BUMDes, visi dan misi yang diusung, sumber daya yang dimiliki serta produk/jasa yang ditawarkan untuk masyarakat. Untuk itu, diperlukan pendampingan akademis bagi pengelola BUMDes dalam mengembangkan kemampuan manajerialnya melalui bimbingan teknis pengelolaan BUMdes, dengan memberikan pemahaman dan transfer keterampilan dalam membuat Profil BUMDes.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penyuluhan dengan metode FGD dan bimbingan teknis. Peserta adalah pimpinan dan pengurus BUMDes, ditambah dengan Pembina dari pemerintahan desa dan tokoh masyarakat pemerhati perkembangan BUMDes. Adapun langkah-langkah kegiatan solusi permasalahan yang dilakukan adalah sebagai berikut. (1) FGD: tentang profil yang memuat; sejarah, visi, misi, struktur organisasi, sumber daya yang dimiliki dan usaha yang akan dan telah dilakukan, kondisi sekarang dan kondisi yang diharapkan, identifikasi potensi desa, permasalahan, serta peluang pengembangannya; (2) Ceramah – presentasi: pentingnya dokumen profil BUMDes sebagai sarana promosi; (3) Pemberian motivasional: contoh-contoh keberhasilan BUMDes yang telah memiliki profil yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil badan usaha adalah gambaran umum mengenai perusahaan dan biasanya dimaksudkan untuk memberi tahu kepada pihak terkait produk atau jasa yang ditawarkan. Profil badan usaha bertujuan untuk memberi informasi keberadaan badan usaha secara singkat dan jelas. Beberapa hal penting yang harus dicantumkan dalam profil badan usaha meliputi; sejarah berdirinya badan usaha, visi-misi, struktur organisasi, sumber daya alam, sumber daya manusia, kinerja, klein terdahulu, pengalaman dan protfolio badan usaha:

Badan usaha yang sudah lama berdiri biasanya akan memiliki nilai yang lebih tinggi dari perusahaan yang baru berdiri karena dianggap cukup memiliki banyak pengalaman sehingga memudahkan proses penyelesaian apabila dalam proses kerjasama terjadi sebuah hambatan. Selain itu, perusahaan yang lama berdiri dianggap memiliki relasi yang luas sehingga calon konsumen berharap mendapatkan nilai lebih dari kerjasama yang dilakukan dengan perusahaan tersebut. Misalnya, mendapatkan relasi baru atau kemudahan dalam kegiatan usahanya.

Kesamaan visi dan misi perusahaan akan memudahkan proses kerjasama yang terjadi pada dua perusahaan. Badan usaha bonafit biasanya memiliki struktur perusahaan yang jelas dan lengkap sehingga masing-masing bagian akan memiliki penanggung jawab tersendiri dan tidak terjadi penumpukan tanggung jawab. Latar belakang sumber daya manusia, memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas perusahaan itu sendiri. Badan usaha yang berisi para sarjana tentunya kan lebih bonafid dibandingkan dengan perusahaan yang berisi para lulusan SMA. Badan usaha yang memiliki reputasi yang baik, tentu akan memiliki perangkat pendukung yang memadai dalam setiap aktivitasnya. Sehingga pada nantinya perangkat tersebut dapat bermanfaat untuk memperlancar aktivitas perusahaan khususnya dalam hal kerjasama.

Badan usaha yang baik akan memiliki kinerja yang baik. Salah satu indikatornya adlah mampu memenuhi jadwal yang sudah dirancang dan mencapai target yang sudah ditetapkan. Perusahaan yang memiliki kemampuan seperti ini adalah perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan layak dijadikan refrensi untuk menjalin kerjasama. Gambaran tentang klien yang pernah ditangani oleh perusahaan mampu mengangkat reputasi perusahaan tersebut dalam company profilnya. Semakin besar dan bonafid klien yang pernah diajak kerjasama, semakin mengangkat nilai dari perusahaan tersebut. Karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sudah diakui kinerjanya oleh klien yang memiliki nama besar.

Badan usaha harus mampu mencantumkan kemampuan apa yang menjadi keunggulan yang dimiliki, dalam hal ini tidak perlu mencantumkan hal-hal yang belum pernah dilakukan karena hanya akan menyebabkan kerugian apabila calon klien mengetahuinya. Akan lebih baik, menyampaikan beberapa jenis pekerjaan yang sudah pernah dijalankan dengan hasil yang sesuai harapan. Portofolio badan usaha merupakan kumpulan informasi yang berupa data serta dokumentasi dari setiap prestasi atau karya yang sudah pernah dicapai perusahaan.

Sebuah profil badan usaha juga harus memiliki kriteria lain agar dapat menarik minat audience untuk membaca. Adapun kreteria profil badan usaha; pertama profil harus representatif, sesuai dengan kesan, karakter dan image yang telah dibangun dan ingin ditampilkan oleh perusahaan. Umumnya kesan, karakter dan image yang ditampilkan pada profil itu formal resmi, konservatif, profesional, punya integritas, kredibel dan akuntabel. Tetapi ada juga badan usaha yang ingin lebih kelihatan casual, dinamis, egaliter, ramah, hangat dan akrab, berani tampil beda sambil tetap menjaga profesionalitas, integritas, kredibilitas dan akuntabilitas. Pada akhirnya yang menentukan kesan, karakter dan image seperti apa yang akan ditampilkan adalah sifat dari bisnis yang dijalankan oleh perusahaan. Profil badan sebuah *law firm*, misalnya, pasti akan berbeda

dengan animation house, atau preferensi dari *top decision maker* dalam badan usaha tersebut. Sering ditemukan profil badan usaha yang desainnya sangat tidak biasa, karena top decision makernya memang menginginkan hal yang seperti itu. Kedua, profil badan usaha harus bisa membantu supaya setiap informasi yang ada ditampilkan dengan benar, akurat, dan lengkap, dan disajikan dengan cara yang menarik, jelas dan mudah untuk dimengerti. Untuk memenuhi kedua hal di atas, pemahaman tentang pemakaian wujud form dan ruang space, tipografi, foto ilustrasi, warna, dan layout yang tepat memegang peranan yang sangat penting. Selain itu perlu diperhatikan juga cara dan metode distribusi dan penyampaiannya.

Profil badan usaha merupakan sebuah bentuk perkenalan profesional dari sebuah bisnis dengan tujuan utama untuk menginformasikan kepada orang-orang mengenai keberadaan bisnis serta produk/jasa yang ditawarkan. Sebuah badan usaha yang benar-benar serius dengan usaha yang mereka jalankan pasti akan membuat profil badan usaha dengan sebaik-baiknya. Hal ini merupakan salah satu bentuk keseriusan dalam menjalankan usaha. karena berbagai manfaat dari profil badan usaha akan membawa keuntungan tersendiri bagi badan usaha tersebut.

Profil badan usaha juga merupakan tempat dimana badan usaha berbagi cerita tentang apa dan siapa badan usaha tersebut, sejarah berdirinya, visi dan misi yang mereka usung, serta tentu saja produk/jasa yang ditawarkan untuk masyarakat. Profil badan usaha sebagai sumber media informasi bagi calon konsumen. Informasi yang ada didalamnya mampu menonjolkan perihal produk/jasa yang ditawarkan. Isi dari profil badan usaha dibuat berdasarkan sudut pandang para pembaca dan disesuaikan dengan target pasar.

Profil badan usaha yang ditulis dengan baik mampu menarik perhatian target konsumen sehingga masyarakat/pelanggan mau mengenal lebih jauh badan usaha serta produk/jasa yang ditawarkan dan pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan badan usaha tersebut. Manfaat profil badan usaha sebagai alat pemasaran juga diperkuat dengan kemampuannya untuk meningkatkan nilai positif dari badan usaha, bila dibandingkan dengan kompetitornya dengan cara memasukkan kelebihan, kapasitas, dan kualitas yang dimiliki oleh badan usaha.

Salah satu aspek yang perlu diketahui dalam menyusun profil adalah isi dan susunan profil itu sendiri. Sebuah profil badan usaha hendaknya menampilkan berbagai hal penting yang berkaitan dengan badan usaha. Tabel 1 berikut ini hal-hal perlu diperhatikan dalam menyusun profil badan usaha.

Beberapa tips dalam membuat profil badan usaha yang baik; Jadikan profil perusahaan sebagai sarana untuk bercerita tentang cerminan kepribadian perusahaan; Isi profil badan usaha dengan singkat dan sederhana; Pergunakan perspektif atau sudut pandang yang sesuai dengan target pasar; Review profil badan usaha oleh pihak lain; Pergunakan font dan format yang mudah dibaca; Pastikan format profil badan usaha secara sistematis dan terstruktur.

Setidaknya ada 4 (empat) karakteristik profil badan usaha yang bisa menampilkan kepribadian suatu perusahaan yaitu *passionate*, *quirky*, *irreverent*, dan *authentic*. *Passionate* merupakan karakteristik yang menggambarkan gairah dan semangat dalam membuat produk/jasa yang akan mengubah dunia. Ciri khas dari karakteristik ini adalah menjadi penyemangat dan menunjukkan keyakinan bahwa badan usaha mampu menjadi pemimpin dalam bidang industri/jasa yang dihasilkan.

Tabel 1 : Komponen Profil Usaha

No	Item	sifat	Keterangan
1	Cover depan	wajib ada	berisi nama dan logo perusahaan. Tanpa cover, para pembaca tidak dapat mengetahui tentang identitas awal dari perusahaan itu sendiri. Sangat disarankan untuk membuat desain cover profil badan usaha yang menarik untuk menggelitik rasa penasaran para pembaca.
2	Kata Pengantar	opsional	jika memilih untuk menggunakan kata pengantar, disarankan untuk membuat kata pengantar yang singkat dan tidak bertele-tele yang justru akan terlihat sangat membosankan.
3	Sejarah badan usaha (About Us)	wajib ada	berisi informasi dasar mengenai perusahaan mulai dari tahun berdiri, para pendiri, latar belakang pendirian perusahaan, jenis usaha yang dijalankan, dan berbagai informasi lainnya. Informasi ini perlu ditampilkan dalam sebuah profil badan usaha untuk memperkaya informasi bagi para konsumen.
4	Visi dan Misi	wajib ada	Visi memberikan gambaran kepada para klien mengenai cita-cita besar yang ingin dicapai oleh perusahaan. Misi memberikan informasi berupa upaya yang telah dan akan terus dilakukan untuk dapat meraih visi
5	Anggota tim	opsional	berisikan informasi mengenai siapa-siapa saja yang memegang peranan dalam badan usaha. Selain nama dan jabatan, jabarkan juga kualifikasi dan tanggung jawab dari masing-masing orang sehingga calon klien akan mengetahui dengan siapa mereka harus berurusan nantinya
6	Produk/Jasa yang ditawarkan	wajib ada	Kebanyakan klien atau calon konsumen akan berfokus pada bagian ini. Produk/jasa seperti apa yang ditawarkan? Bila memungkinkan, berikan rincian mengenai produk/jasa tersebut lengkap dengan foto atau gambar. Bila produk/jasa yang ditawarkan tergolong banyak, cukup berikan gambaran umum mengenai produk/jasa
7	Kelebihan badan usaha	wajib ada	Tonjolkan kelebihan yang dimiliki oleh perusahaan. Apa hal-hal yang membuat calon klien dan konsumen tertarik untuk menggunakan produk/jasa tersebut? Apakah karena adanya jaminan kualitas produk? Apakah karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang pertama kali memproduksi produk seperti itu? Ataukah karena perusahaan tersebut menggunakan teknologi ramah lingkungan, dan seterusnya
8	Pengalaman badan usaha	opsional	Pengalaman seperti apa saja yang dimiliki oleh perusahaan? Apakah perusahaan tersebut pernah bekerja sama dengan klien-klien besar? Jika ya, tampilkan nama-nama klien tersebut untuk membangun reputasi dan kepercayaan dari calon klien lainnya.
9	Galeri Foto	opsional	Tambahkan foto-foto yang menggambarkan badan usaha mulai dari foto perusahaan, foto kegiatan produksi, foto kegiatan karyawan, hingga foto CSR
10	Testimoni	opsional	Testimoni yang disajikan dengan tepat akan menjadi salah satu daya tarik bagi calon klien dan konsumen. Namun perlu diingat untuk hanya menampilkan testimoni dari orang-orang yang memiliki pengaruh penting dalam perusahaan mereka, orang-orang yang populer, serta orang-orang yang memiliki karakteristik yang serupa dengan target pasar.
11	Cover Belakang dan Kontak Informasi	Wajib ada	Pada bagian cover belakang, cantumkan kontak informasi yang dimiliki perusahaan mulai dari alamat, nomor telepon, email, serta berbagai akun media sosial perusahaan yang dapat dihubungi oleh calon klien dan konsumen
12	Informasi Tambahan	Opsional	diberikan untuk melengkapi informasi yang telah diberikan sebelumnya misalnya saja sertifikasi ISO, legalitas perusahaan, struktur perusahaan, dan lain sebagainya

Sumber: Kajian Teoritis, 2021 (diolah).

Quirky merupakan karakteristik yang menggambarkan keberanian perusahaan untuk menantang kondisi pasar yang stagnan dengan menjadi diri sendiri. Ciri karakteristik ini adalah penggunaan contoh-contoh yang tidak biasa serta menggunakan sudut pandang yang berlawanan dengan mainstream. Irreverent merupakan karakteristik yang memiliki kemiripan dengan Quirky dan menggambarkan keseriusan perusahaan dalam menggarap produk yang mereka buat, namun bersikap sangat santai terhadap hal-hal lain. Ciri khas dari karakteristik ini adalah sering menggunakan ilustrasi bergambar dan menunjukkan sikap humor. Authentic merupakan karakteristik yang menggambarkan keseriusan perusahaan dalam upaya untuk membantu para calon klien atau konsumen mengatasi masalah yang ada. Ciri khas dari karakteristik ini adalah kejujuran, tidak banyak basa-basi, mengakui kesalahan yang ada, dan berpegang teguh pada ucapan dan janji yang telah dibuat.

Profil badan usaha harus disebarluaskan kepada masyarakat, pihak terkait dan berkepentingan. Sebelum profil badan usaha disebar luaskan, lakukan review terlebih dahulu. Undang pihak ketiga untuk melakukan review. Hal ini bermanfaat bukan saja untuk memastikan tidak ada kesalahan editorial, namun juga untuk mendapatkan sudut pandang baru dalam upaya membuat profil perusahaan yang lebih menarik lagi. Tidak perlu menggunakan font latin yang berlekuk-lekuk, yang memang nampak indah dilihat namun sulit untuk dipahami. Pastikan untuk membuat format profil perusahaan yang sistematis dan terstruktur. Tampilkan informasi dalam bentuk poin-poin yang lebih memudahkan pembaca dalam menemukan informasi yang mereka cari. Tidak perlu berlebihan dalam menggunakan ungkapan ataupun peribahasa yang mungkin tidak dipahami oleh calon klien.

PENUTUP

Profil badan usaha memiliki kedudukan yang penting bagi organisasi, tidak terkecuali bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Sebagai Badan usaha yang dibangun oleh masyarakat desa Sumber Makmur BUMDes Maju Jaya sudah seharusnya memiliki profil badan usaha. Profil berisi tentang sejarah berdirinya badan usaha, visi-misi, sumber daya yang dimiliki serta produk/jasa yang ditawarkan untuk masyarakat. Secara luas, profil perusahaan bertujuan untuk memberi informasi keberadaan badan usaha kepada pihak berkepentingan. Profil badan usaha merupakan sebuah bentuk perkenalan profesional dari sebuah bisnis dengan tujuan utama untuk menginformasikan kepada orang-orang mengenai keberadaan bisnis serta produk/jasa yang ditawarkan. Manfaat profil badan usaha adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai perusahaan, sebagai media branding dan publikasi juga sebagai alat pemasaran.

Pengelola BUMDes yang terpilih harus dapat menyusun profil yang tepat sesuai dengan kondisi dan lingkungan BUMDes itu sendiri dan menyebar luaskan profil tersebut kepada pihak berkepentingan sebagai strategi untuk lebih memperkenalkan BUMDes Maju Jaya. Dalam menyusun profil BUMDes Maju Jaya, sebaiknya melibatkan semua unsur organisasi yang terkait dan berkepentingan. Melakukan usaha pengelolaan BUMDes yang lebih baik lagi dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan asli desa.

REFERENSI

- A. Rijpkema, W., Rossi, R., dan G.A.J. van der Vorst, J. (2014). Effective Sourcing Strategies for Perishable Product Supply Chains. *International Journal of Physical Distribution dan Logistics Management*, 44(6), 494–510.
- Aji Wahyudi. (2016). Implementasi Rencana Strategis Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam Upaya Pengembangan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Kotawaringin Barat. *Jiap*, 2(3), 101–105.
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. (2007). *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*.
- Hardjapamekas, Erry Riyana. 2000. *Esensi Kepemimpinan, Mewujudkan Visi Menjadi Aksi*. Jakarta, PT. Elex Media Kumputindo.
- Jones, Patricia, dan Larry Kahaner. 1999. *Misi dan Visi 50 Perusahaan Terkenal di Dunia*. Terj. Anton Asiwiyoto. Jakarta, Interaksara.
- Marsono, Kepala Daerah Pilihan Rakyat , CV. Eko Jaya, Jakarta, 2005.
- Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan BUMDes.
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa.
- Pratiwi, R. N., Hayyuna, R. dan Mindarti, L. I. (2014). Strategi Manajemen Aset BUMDES Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Desa (Studi pada BUMDES di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik). *Jurnal Administrasi Publik*, 2(1), 1–5.
- Wiley, J., & Sons Ltd. (2010). *Seventh Edition Cotemporary Strategy Analysis Robert M Grant (Seventh Ed)*. India: Thomson Digital.